

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MI MA'ARIF
NU 1 TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN**

2013/2014



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam

**Oleh:
SABEKTI MUTIASIH
NIM: 102333019**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sabekti Mutiasih

NIM : 102333019

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Oktober 2014

Penulis,



IAIN PURWOKERTO

Sabekti Mutiasih

NIM. 102333019

PENGESAHAN



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sabekti Mutiasih, NIM. 102333019 yang berjudul:

**“MANAJEMEN HUBUNGAN MASYAKAT DI MI MA'ARIF NU 1
TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 10 Oktober 2014
Pembimbing,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 1999903 1 002

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ... (١١)

“... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....”

(Qs. Ar-Ra'd:11)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan tulus kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan serta do'a dalam setiap langkah dan nafasku tanpa pernah lelah.
2. Adikku tercinta Koyi Matunaminah dan Khafid Udin, terimakasih atas segala pengertianmu, kesabaranmu, dan segala dukunganmu.



**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MI MA'ARIF NU 1
TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Sabekti Mutiasih
102333019

Program Studi SI Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Masyarakat merupakan komponen yang sangat penting dalam kelangsungan suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah, hendaknya tidak mengabaikan hubungan dengan masyarakat. Lembaga pendidikan dapat berkembang dengan pesat dengan adanya kepercayaan dan partisipasi masyarakat. Sekolah dapat dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi tuntutan masyarakat pada lembaga pendidikan.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan jembatan bagi sekolah dan masyarakat untuk dapat membangun dan menjalin kerja sama demi tercapainya tujuan yang diinginkan. MI Ma'arif Nu 1 Teluk merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang mempunyai kepercayaan lebih dari masyarakat dengan adanya beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat. Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui "Bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas 2013/2014?"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas 2013/2014. Jenis Penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kalimat naratif. Data diperoleh dari kepala sekolah melalui wawancara, pengambilan data dan dokumen. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu teknik menganalisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk adalah dengan usaha mengoptimalkan tahapan manajemen yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen merupakan suatu disiplin ilmu yang membantu menjembatani sekolah dengan masyarakat dalam mengoptimalkan tujuan yang diinginkan.

Kata kunci : Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad saw, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma’arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.I pada program studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, M.Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
10. Suminah, S.Pd.I selaku Kepala MI Ma'arif NU 1 Teluk yang telah banyak membantu dalam penulisan Penelitian ini.
11. Segenap guru dan karyawan MI Ma'arif NU 1 Teluk terimakasih atas segala bantuannya.
12. Bapak Sangidin dan Ibu Kuswati serta Koyi Matunaminah dan Khafid Udin selaku keluarga penulis tercinta, terimakasih atas do'a dan segala dukungannya.
13. Teman-teman MPI-1 tahun 2010, Umu, Atika, Ifa, Yofi, Diah, Isti, Usni, Aya, Norma, Umi, Mei, Feri, Adi, Tunjung, Tama, Sofi, Giyatno, Umam, Titi, Vita, Nufa, Isrofah, Dika, Mei Aji, Nuhi, Uci, Binti, Eni, Nasfa, Siti, Indah, Sayif dan Fatoni serta teman-teman yang lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, kenangan yang kita ukir selama 4 tahun ini takkan terlupakan.
14. Teruntuk sahabat-sahabatku Izza, Zizah, Ipeh, Eka, Puji, Rohmah dan Azrofi terimakasih atas persahabatan yang sudah terjalin. Semoga kita akan tetap bisa seperti ini walau jarak memisahkan kita.

15. Teruntuk Ayu Kamiarsih dan Andy Sudarno terimakasih atas dukungan dan suportnya.
16. Teruntuk Arif Ardiyanto, Terima kasih atas do'a dan segalanya, tiada kata yang lebih indah yang bisa terucap selain Do'a yang terbaik untukmu.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada nilai sempurna dalam setiap usaha, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua, dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

Purwokerto, 6 Oktober 2014

Sabekti Mutiasih
NIM. 102333019

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat	14
1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat.....	14

2.	Tujuan Manajemen Hubungan Masyarakat di sekolah	17
3.	Peran Manajemen Hubungan Masyarakat.....	19
B.	Partisipasi Hubungan Masyarakat.....	21
1.	Pihak yang berkaitan dengan Hubungan Masyarakat	21
2.	Aspek hubungan Masyarakat	23
3.	Jenis Hubungan Masyarakat	24
4.	Model Hubungan Masyarakat	27
C.	Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat.....	28
1.	Perencanaan.....	30
2.	Pengorganisasian.....	33
3.	Pelaksanaan	34
4.	Pengawasan	37
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	39
B.	Lokasi Penelitian.....	40
C.	Sumber Data	40
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
E.	Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.	Profil MI Ma'arif NU 1 Teluk	45
1.	Letak Geografis	45
2.	Visi dan Misi	45
3.	Struktur Organisasi.....	47

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	47
5. Sarana dan Prasarana.....	49
6. Prestasi Siswa.....	50
B. Penyajian Data	50
1. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk.....	51
2. Partisipasi Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk.....	55
3. Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk.....	59
C. Analisis Data	80
Analisis Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 1 Teluk	48
Tabel 2	Data Siswa atau Murid MI Ma'arif NU 1 Teluk	49
Tabel 3	Data Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Teluk	50
Tabel 4	Pihak yang berpartisipasi dalam Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif Nu 1 Teluk	56
Tabel 5	Jenis Kegiatan Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif Nu 1 Teluk ..	57
Tabel 6	Cara menjalin hubungan dengan wali murid, masyarakat dan instansi di sekitar MI Ma'arif Nu 1 Teluk.....	59
Tabel 7	Langkah Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat	61
Tabel 8	Perencanaan Program Manajemen Hubungan Masyarakat	66
Tabel 9	Penyusunan Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat	69
Tabel 10	Susunan Panitia Kecil	73
Tabel 11	Kegiatan Manajemen Hubungan Masyarakat.....	76
Tabel 12	Bidang Kerjasama Sekolah dengan Orang Tua	77
Tabel 13	Bidang Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat	78

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Kegiatan Manajemen Hubungan Masyarakat

Daftar Ekstrakurikuler beserta pembina di MI Ma'arif Nu 1 Teluk

Daftar Prestasi Siswa

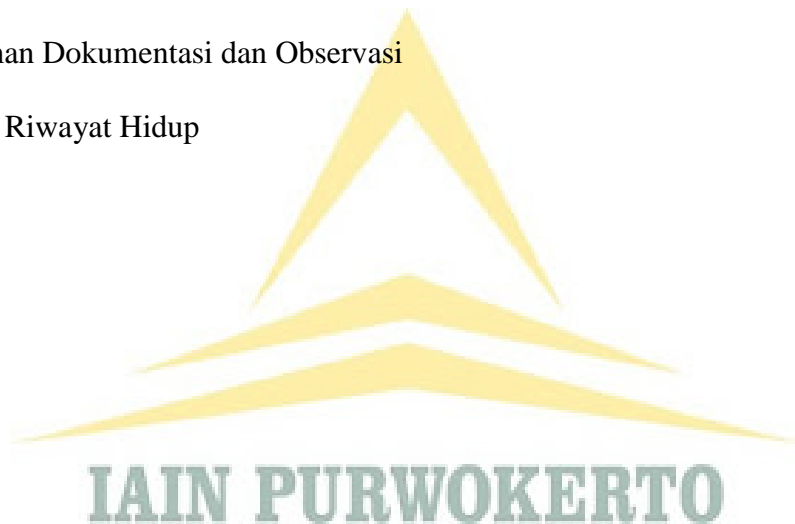
Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Komite

Pedoman Wawancara

Pedoman Dokumentasi dan Observasi

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan komponen yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah, hendaknya tidak mengabaikan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Lembaga pendidikan dapat berkembang dengan pesat dengan adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat. Di era global lembaga pendidikan semakin dituntut harus memberikan pelayanan yang profesional terhadap publik di luar lembaga pendidikan yaitu masyarakat dan lembaga di luar sekolah.

Makin berkembangnya masyarakat dilihat dengan semakin besarnya tuntutan masyarakat terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Upaya pencapaian tujuan pendidikan adalah bagaimana menjalin hubungan antara pihak internal dan pihak eksternal yang mampu memberikan peningkatan pengelolaan sistem pendidikan yang berkualitas. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pendidikan (UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

(Sisdiknas) Pasal 54 Ayat 1).¹ Peran serta dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi pihak-pihak yang memberikan peran yang sangat besar dalam kelangsungan hidup lembaga pendidikan.

Perkembangan lembaga pendidikan tidak menutup kemungkinan bagi lembaga pendidikan yang tidak dapat mengakomodasikan tuntutan masyarakat, maka berdampak kepada pengucilan lembaga atau dengan kata lain lembaga akan mati bersamaan dengan mudarnya kepercayaan masyarakat.² Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat, terutama dukungan moral dan finansial.³ Oleh karena itu, masyarakat merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang di inginkan.

Faktor yang menuntut adanya hubungan, dukungan dan kerjasama dengan masyarakat diantara adalah perkembangan program pendidikan yang harus dipacu dengan cepat sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman, ketertinggalan dunia pendidikan itu sendiri dalam memahami peluang yang ada dan batasan kegiatan serta fungsi lembaga pendidikan, ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi yang tidak bisa dipisahkan secara jelas. Lembaga pendidikan dapat mengantisipasi persoalan tersebut dengan adanya hubungan serta kerjasama dengan masyarakat atau lebih tepatnya membangun fungsi hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan.

¹ Abdul Rais, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2)*, dikutip 18 September 2014

² Dadang Suhardan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 277.

³ Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2008), hlm 67.

Membangun kepercayaan masyarakat tidaklah mudah, harus adanya hubungan yang baik antara pihak internal dan eksternal dalam dunia pendidikan. Pihak internal dan pihak eksternal merupakan faktor yang paling penting dalam upaya pembentukan opini masyarakat. Pihak internal adalah pihak yang ada dalam sebuah lingkup pendidikan seperti kepala sekolah, tenaga kependidikan, guru, karyawan dan siswa. Pihak internal adalah pihak yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak dari luar sekolah. Oleh karena itu, pihak internal sangat berpengaruh dalam kelangsungan sebuah lembaga pendidikan. Pihak eksternal yang mempunyai hubungan sangat besar yaitu masyarakat, karena merupakan sasaran utama dalam pencapaian sebuah tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus dapat memanfaatkan pihak-pihak yang terkait dalam menciptakan lembaga pendidikan yang harmonis.

Pemberdayaan masyarakat disekitar sekolah merupakan proses pencapaian mutu sekolah. Sekolah sebagai sebuah sistem pendidikan tidak bisa mencapai tujuan pendidikan tanpa keterlibatan masyarakat sekitar. Partisipasi masyarakat dalam berbagai program sekolah akan mempermudah tercapainya tujuan sekolah. Dalam dunia pendidikan ada beberapa pihak yang merasa bahwa metode dan konsep pendidikannya paling benar dan harus dijalankan untuk memperbaiki mutu sekolah, ada juga pihak yang terus mengawasi pendidikan dan menunjukkan kesalahan proses pendidikan tanpa memberikan solusi untuk permasalahan yang ditunju, serta dari pihak masyarakat yang selalu mengeluhkan tentang biaya pendidikan, mutu

pendidikan dan hasil dari produk pendidikan.⁴ Berbagai tuntutan masyarakat yang selalu ingin terpenuhi, pada dasarnya karena kurangnya komunikasi antara berbagai pihak, sehingga hanya bisa saling menuntut antara satu sama lainnya.

Permasalahan yang hadir dalam masyarakat tentang banyaknya isu pendidikan membuat lembaga pendidikan sulit untuk melakukan perbaikan pendidikan, melangkah salah tidak melangkah salah, begitulah kondisi yang dapat diungkapkan untuk melukiskan keadaan masyarakat pada umumnya. Hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat.⁵ Oleh sebab itu, lembaga pendidikan dan masyarakat seharusnya bukan hanya menjalin hubungan, akan tetapi lebih kepada komunikasi, dan keluluasaan sehingga dapat berdampak pada keharmonisan hubungan sekolah dengan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat diharapkan dapat membuahkan hasil berupa kerjasama, dan kerja sama tersebut dapat terlaksana dengan baik dan mengarah kepada pemenuhan kebutuhan keduanya.

Pendidikan adalah suatu proses menuju perubahan pola pikir, apresiasi dan pembiasaan manusia menjadi manusia. Lingkungan pendidikan adalah suatu upaya yang diciptakan untuk membantu kepribadian individu tumbuh dan berkembang serta bermanfaat bagi kehidupan.⁶ Sekolah diselenggarakan untuk dapat menjaga kelestarian nilai-nilai positif masyarakat, dengan harapan

⁴ Yosai Iriantara, *Manajemen Hubungan Masyarakat*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2003), hlm. 3.

⁵ Rohiat, *Manajemen Sekolah ...*, hlm 28

⁶ Dadang Suhardan, dkk, ..., hlm 87.

sekolah dapat mewariskan nilai-nilai yang dimiliki masyarakat dengan baik dan benar.⁷ Sekolah merupakan sebagai agen perubahan (*agen of change*) di mana sekolah dapat mengadakan perubahan nilai-nilai dan tradisi sesuai dengan kemajuan dan tuntutan masyarakat dalam kemajuan dan pembangunan.⁸ Pendidikan merupakan sebuah wadah yang tumbuh dan berkembang dilingkungan masyarakat. Sekolah adalah sebuah sarana pendidikan yang seharusnya mampu memberikan kontribusi yang sangat besar kepada masyarakat. Komunikasi dua arah merupakan kunci yang mampu melekatkan ke duanya dalam menciptakan sebuah hubungan yang harmonis. Oleh karena itu, dalam lembaga pendidikan diperlukan sebuah manajemen hubungan masyarakat yang mampu memberikan peran serta dalam pencapaian tujuan pendidikan seutuhnya.

Hubungan masyarakat merupakan suatu rangkaian kegiatan organisasi sedemikian rupa sebagai salah satu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semua itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.⁹ Program kerja humas di sekolah sering kali dijadikan sebagai ajang kreativitas sekolah dalam memberikan citraan kepada publik dengan berbagai kegiatan diantaranya karnafal sebagai ajang promosi sekolah kepada masyarakat di sekitar sekolah. Dalam lembaga pendidikan, untuk memahami masyarakat perlu adanya sebuah bagian yang perlu memahami situasi daerah, penduduk lingkungan disekitar lembaga, dan lingkungan antar individu yaitu

⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah ...*, hlm 28.

⁸ Rohiat, *Manajemen Sekolah ...*, hlm 28

⁹ Edi Triono, *Makalah Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUMAS)*, dikutip 18 September 2014.

orang tua murid. Selama membangun hubungan komunikasi dengan masyarakat, maka pengelolaan manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan perlu adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan didapatkan informasi dari Ibu Suminah, S. Pd. I sebagai kepala sekolah pada tanggal 31 Juli 2013, bahwa MI Ma'arif NU 1 Teluk merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai kepercayaan lebih yang didapatkan dari masyarakat dan lembaga atau instansi di luar madrasah. Peningkatan jumlah siswa baru setiap tahunnya merupakan salah satu apresiasi dari masyarakat dengan kepercayaan yang dibentuk oleh madrasah.¹⁰ Kepercayaan tersebut tidak hadir begitu saja, karena semua itu perlu adanya sebuah pencitraan, kepercayaan, komunikasi dua arah, dan kerjasama baik dari pihak sekolah maupun masyarakat dalam rangka menciptakan sebuah suasana pendidikan yang harmonis.

Kepercayaan masyarakat tidak hadir begitu saja melainkan adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan sekolah dalam rangka promosi serta pemberian *image* kepada masyarakat yang merupakan bentuk kerjasama dengan dewan guru dan staff madrasah, wali murid, komite sekolah, masyarakat dan instansi di luar madrasah.¹¹ Kegiatan tahunan yang merupakan program kerja madrasah yang setiap tahunnya dilaksanakan dalam rangka memperoleh kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai instansi di luar madrasah.

Kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh MI Ma'arif NU 1 Teluk adalah *pertama*, Gebyar MI yang dalam rangkaian kegiatan tersebut terdapat

¹⁰ Suminah, *Wawancara Kepala Sekolah*, Suminah, dikutip 30 Juli 2013.

¹¹ Suminah, *Wawancara Kepala Sekolah*, Suminah, dikutip 30 Juli 2013

beberapa perlombaan yang diikuti oleh Taman Kanak-kanak se-kecamatan purwokerto selatan. *Kedua*, kegiatan berdoa bersama yang diikuti oleh wali murid, pengurus yayasan, tokoh masyarakat, siswa kelas V dan kelas VI. *Ketiga*, Akhirusanah yang didalamnya terdapat serangkaian acara wisuda kelas VI dan pengajian akbar yang diikuti oleh dewan sekolah, komite sekolah, wali murid dan masyarakat sekitar. *Keempat*, setiap tahunnya ikut berpartisipasi kegiatan Akhirusanah Pondok Pesantren Anwarusolihin. *Kelima*, kegiatan nonakademik sekolah dengan adanya beberapa ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh madrasah. Beberapa kegiatan diatas tidak akan terlaksana dengan optimal apabila dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat tidak dibarengi dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan. Kepercayaan tersebut tidak datang begitu saja melainkan adanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya memberikan pencitraan yang baik kepada orang tua murid dan masyarakat sehingga dapat melancarkan kegiatan sekolah secara optimal.

Dari beberapa latar belakang di atas maka penulis menjadi tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas pada Tahun Pelajaran 2013/2014. Serta upaya yang digunakan oleh sekolah untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat, sehingga penulis tertarik mengangkat judul penelitian "Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Definisi Operasional

Batasan konsep yang digunakan penulis untuk mempertegas dan memperjelas alur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga atau organisasi dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi dalam rangka menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik. Manajemen hubungan masyarakat adalah kemampuan mengelola, memperdayakan, dan mengarahkan sebuah fungsi manajemen yang terstruktur dalam mengatur adanya sebuah komunikasi antara pihak internal dan pihak eksternal. Langkah awal pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat yaitu menyusun program dan menetapkan publik yang akan dijangkau dalam kegiatan tersebut.¹² Serta diakhiri dengan adanya monitoring atau pengawasan ketika menjalankan program yang telah disusun.¹³ Komunikasi dua arah dan kerjasama adalah upaya mampu menimbulkan kerjasama antara kedua belah pihak dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan melaksanakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. MI Ma'arif NU 1 Teluk

MI Ma'arif NU 1 Teluk adalah sebuah lembaga pendidikan islam dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di Jln. Lesanpura

¹² Yosol Iriantara, *Manajemen*, hlm 124.

¹³ Yosol Iriantara, *Manajemen*, hlm 127.

No. 1104 Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU 1 Teluk terletak di lingkungan masyarakat yang peduli dalam perkembangan lembaga pendidikan seperti adanya antusias masyarakat yang ikut serta dalam program kerja kegiatan madrasah dan juga opini positif yang diberikan kepada madrasah, sehingga madrasah mendapat kepercayaan dari masyarakat dan instansi di luar madrasah.

2. Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk

Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk dapat diartikan sebagai seni bagaimana lembaga pendidikan dapat mengelola hubungan yang berkaitan dengan masyarakat atau lembaga diluar sekolah dengan adanya berbagai program lembaga pendidikan dalam rangka mendapatkan opini yang positif dari masyarakat. Proses manajemen hubungan masyarakat dibarengi dengan adanya fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam melaksanakan program hubungan masyarakat di madrasah. Opini publik yang baik dibarengi dengan adanya partisipasi yang dari masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung ikut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang penulis paparkan tentang gambaran manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk, sehingga

penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan informasi tentang ilmu pengetahuan yang sedang diteliti.
- 2) Sebagai acuan teori dalam melakukan penelitian.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah keilmuan penulis tentang Manajemen Hubungan Masyarakat.
- 2) Sebagai kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

- 3) Mengimplementasikan dan Mempraktekkan ilmu yang diperoleh dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan seleksi terhadap masalah-masalah yang diangkat menjadi dasar penelitian, sebelum melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat, maka terlebih dahulu penulis melakukan tinjauan pustaka sekiranya relevan dengan judul skripsi yang sedang penulis kerjakan. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka:

Penelitian yang dilakukan oleh Makbullah Rois (2006), yang berjudul Strategi Manajemen Humas Dalam Rangka Merekrut Siswa Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, yang dalam penelitian tersebut menitik beratkan pada upaya atau strategi dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam rangka penerimaan siswa baru di MI Istiqomah Sambas.

Penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2008), yang berjudul Manajemen Humas di SLB Manunggal Slawi Tegal, yang dalam penelitian tersebut mengargumentasikan tentang implementasi manajemen hubungan masyarakat di SLB Manunggal Slawi Tegal, serta kiat-kiat yang dilakukan sekolah agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Amin Fauzi (2006), yang berjudul Pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMA Negeri 1 Kedungreja Cilacap, yang dalam penelitian tersebut memaparkan tentang pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dengan

adanya beberapa program yang dilaksanakan oleh sekolah dan masyarakat dengan saling bekerja sama secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam penulisan skripsi tersebut juga mengacu kepada manajemen berbasis sekolah dimana sekolah mempunyai hak absout terhadap kelangsungan sekolah untuk kedepannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khulmaidi (2005), yang berjudul Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMK Negeri 2 Purwokerto, yang dalam penelitian tersebut penulis memaparkan bahwa manajemen hubungan masyarakat merupakan proses kerja sama dari pihak internal maupun eksternal sekolah dalam rangka menciptakan siswa yang siap terjun ke dunia masyarakat, terutama untuk ranah sekolah kejuruan yang diharapkan dapat menciptakan siswa yang mempunyai daya saing yang tinggi dalam dunia pekerjaan, terutama dibidang industri.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan akan lebih menekankan pada bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Proses Manajemen Hubungan Masyarakatnya meliputi Perancangan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari skripsi ini peneliti menyajikan sistematika penulisan menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Analisis data dan Sistematika Penulisan. Bab II menyajikan kerangka teori yang berisi tentang konsep manajemen hubungan masyarakat, partisipasi hubungan masyarakat dan fungsi manajemen hubungan masyarakat. Bab III menyajikan metodologi penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan profil sekolah, penyajian dan analisis data di MI Ma'arif NU 1 Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014. Bab V berisi simpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Teluk tentang manajemen hubungan masyarakat tahun pelajaran 2013/2014, dari data yang peneliti peroleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tugas kepala sekolah, kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Teluk dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai penyusunan program melibatkan dewan sekolah, yayasan, komite sekolah dan tokoh masyarakat. Perencanaan manajemen hubungan masyarakat disesuaikan dengan keadaan sekolah dan keadaan lingkungan sekolah. Keadaan lingkungan masyarakat merupakan kunci utama dalam penyusunan program kerja, karena pada dasarnya berbagai kegiatan yang direncanakan bertujuan untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat. Opini positif dari kegiatan manajemen hubungan masyarakat merupakan sasaran utama demi kelangsungan kehidupan dan peningkatan kualitas madrasah demi mencapai tujuan pendidikan nasional

2. Pengorganisasian

Keberhasilan suatu kegiatan dapat diukur dari pengorganisasian, karena pengorganisasian sangat berpengaruh dalam proses pembagian tugas agar tersusun dan terencana berdasarkan kebutuhan dalam proses

manajemen hubungan masyarakat. Pembagian kerja yang jelas, akan berpengaruh terhadap pelimpahan wewenang dan tanggung jawab dalam suatu kegiatan. Pengorganisasian yang baik dilihat dari adanya job description yang jelas.

3. Pengarahan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan manajemen hubungan masyarakat agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka dilakukannya pengarahan sebagai sarana penentuan kegiatan berjalan dengan lancar atau tidak. Dalam proses pengarahan manajemen hubungan masyarakat diselingi dengan adanya motivasi dan reward kepada personil kegiatan sebagai salah satu kepedulian dari pihak madrasah akan kerja keras yang telah dilaksanakan dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk. Dalam proses pelaksanaan pendanaan pihak sekolah menyesuaikan berdasarkan kebutuhan sekolah dan kemampuan anggaran yang dimiliki sekolah. Selain pendanaan dari pihak internal madrasah, pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk juga bekerjasama dengan pihak eksternal madrasah.

4. Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bahan penilaian serta perbaikan kegiatan yang akan datang. Pengawasan dan evaluasi sebagai alat ukur pencapaian tujuan yang telah ditentukan oleh madrasah dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian diatas perlu peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadi perbaikan dan masukan terkait dengan manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk, yaitu:

1. MI Ma'arif NU 1 Teluk tahun pelajaran 2013/2014 telah berupaya seoptimal mungkin meningkatkan peran serta masyarakat dan instansi dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat.
2. Untuk menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang bermutu, kepala sekolah sebagai manajer perlu lebih meningkatkan pemeberdayaan yayasan, ketua komite, guru serta staf dalam melaksanakan peran dan fungsinya guna keberhasilan tujuan pendidikan serta dalam meningkatkan opini dan kepercayaan masyarakat yang lebih baik.
3. Pengelolaan sarana dan prasarana yang ada harus lebih diperhatikan lagi mengingat sudah cukup lengkapnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat dan instansi di luar madrasah.

Pengurus yayasan, komite sekolah harus lebih meningkatkan peran sertanya dalam kegiatan di MI Ma'arif NU 1 Teluk, serta harus lebih aktif dalam mengadakan supervisi ke Madrasah agar segala kekurangan dan kelemahan dapat teratasi dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rais, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2)*, dikutip 18 September 2014.
- Afifah, 2008, *Manajemen Humas di SLB Manunggal Slawi Tegal*, Purwokerto: Skripsi tidak diterbitkan.
- Ahmaftuhin, <http://ahmaftuhin.wordpress.com/2013/11/24/makalah-manajemen-humas/>, dikutip 17 September 2014.
- Edi Triono, *Makalah Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUMAS)*, dikutip 18 September 2014.
- Fauzi, Amin, 2006, *Pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMA Negeri 1 Kedungreja Cilacap*, Purwokerto: Skripsi tidak diterbitkan.
- Hadi, Sutrisno, 2004, *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamidi, Lutfi, dkk, 2012, *Panduan Kepenulisan Skripsi STAIN Purwokerto*, Purwokerto: Stain Press.
- [Http://www.ensiklopedia1.com/fungsi-pengawasan-dalam-manajemen/](http://www.ensiklopedia1.com/fungsi-pengawasan-dalam-manajemen/) di akses 19 Juli 2014
- Iriantara, Yosol, 2003, *Manajemen Hubungan Masyarakat*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jefkins, frank, 2004, *Public Relation*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Khotimah, Khusnul, 2010, *Implementasi KTSP pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 1 Teluk*, Purwokerto: Skripsi tidak diterbitkan.
- Khulmaidi, Muhammad, 2005, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMK Negeri 2 Purwokerto*, Purwokerto: Skripsi tidak diterbitkan.
- Kusumastuti, Frida, 2002, *Dasar-Dasar Humas*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Leawans, <http://karu33.wordpress.com/2011/05/10/manajemen-hubungan-sekolah-dan-masyarakat-dalam-pemberdayaan-masyarakat/>, dikutip 19 September 2014.

- MI Ma'arif NU 1 Teluk, 2014, *Brosur MI Ma'arif NU 1 Teluk Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Purwokerto: MI Ma'arif NU 1 Teluk), dikutip 1 Juli 2014.
- MI Ma'arif NU 1 Teluk, 2014, <http://mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com/>, dikutip 26 Juni 2014.
- MI Ma'arif NU 1 Teluk, 2014, <http://mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com/2014/06/penutupan-program-madrasah-mitra-p3m.html>, dikutip 3 oktober 2014.
- MI Ma'arif NU 1 Teluk, <http://mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com/2014/05/daftar-pendidik-mi-maarif-nu-teluk.html>, dikutip 26 Juni 2014.
- MI Ma'arif NU 1 Teluk, <http://mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com/2014/05/jadwal-kegiatan-program-madrasah-mitra.html>, dikutip 10 September 2014.
- Moleong, Lexy. J, 2001, *Metodelogi Penelitian Kuanlitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made, 2004, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim, 1992, *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Rohiat, 2008, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Rois, Makbullah, 2006, *Strategi Manajemen Humas dalam Rangka Merekrut Siswa Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*, Purwokerto: Skripsi tidak diterbitkan.
- Ruslan, Rosady, 2003, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang P., 2005, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soleh, Elivinaro, 2007, *Dasar-Dasar Public Relation*, Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang, dkk, 2012, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto, 2001, *Humas dalam Dunia Pendidikan Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

Suryosubroto, 2012, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syafaruddin, 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.

Syamsi, Ibnu, 1994, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Syarifudin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 1998.

Tatang, dkk, 2011, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.

Terry, George, 1993, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara

Terry, George, 2006, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: P. T. Alumni.

Widjaja, Amin Tunggal, 1993, *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Widodo, 2012, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, Jakarta: MAGNA Scrip Publishing.

IAIN PURWOKERTO